

SINOPSIS

Proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi merupakan proses yang alamiah dan fisiologis, meskipun proses tersebut normal dialami oleh ibu kemungkinan dapat muncul hal yang patologis. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara fisiologis agar tidak membahayakan kesehatan ibu maupun janin. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara berkesinambungan yang diberikan pada wanita hamil hingga masa nifas termasuk pelayanan kontrasepsi. Tujuan dilakukan asuhan *Continuity of Care* agar dapat mendeteksi dini komplikasi yang mungkin dapat terjadi.

Asuhan kebidanan diberikan secara *Continuity of Care* pada kehamilan sesuai dengan standart pelayanan ANC terpadu (10T) dan KSPR. Asuhan kebidanan persalinan mengacu kepada APN 60 langkah. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus mengacu pada standart kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sebanyak 3 kali.

Berdasarkan pengkajian pada kehamilan Ny. N memiliki masalah sering kencing pada malam hari, nyeri pada perut bagian bawah dan nyeri pinggang menjelang persalinan. Pada proses persalinan kala I fase aktif terjadi perpanjangan. Hal ini disebabkan his yang tidak adekuat sehingga memperlambat kemajuan persalinan. Pada kala II hingga kala IV berjalan dengan normal. Pada masa nifas dan neonatus dilakukan asuhan sesuai standart melalui kunjungan nifas (KF) dan kunjungan neonatus (KN) sesuai jadwal. Hasil pemeriksaan ibu dan bayi dalam kondisi normal. Dalam pemilihan kontrasepsi ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Kontrasepsi yang dipilih tidak menghambat produksi ASI sehingga kontrasepsi suntik 3 bulan digunakan oleh ibu menyusui.

Asuhan kebidanan pada Ny. N yang dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik. Meskipun pada persalinan kala I fase aktif mengalami komplikasi namun masalah yang dialami oleh ibu dapat teratasi dengan baik. Berdasarkan kesimpulan di atas, diharapkan petugas dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart asuhan kebidanan sehingga dapat mendeteksi secara dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi. Bagi institusi pendidikan diharapkan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dapat melengkapi periode pembelajaran dan sebagai penyedia refrensi yang terkini dalam metode pendokumentasian.